

Pendidikan Kabupaten Tasikmalaya: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Tasikmalaya: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 20 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Tasikmalaya

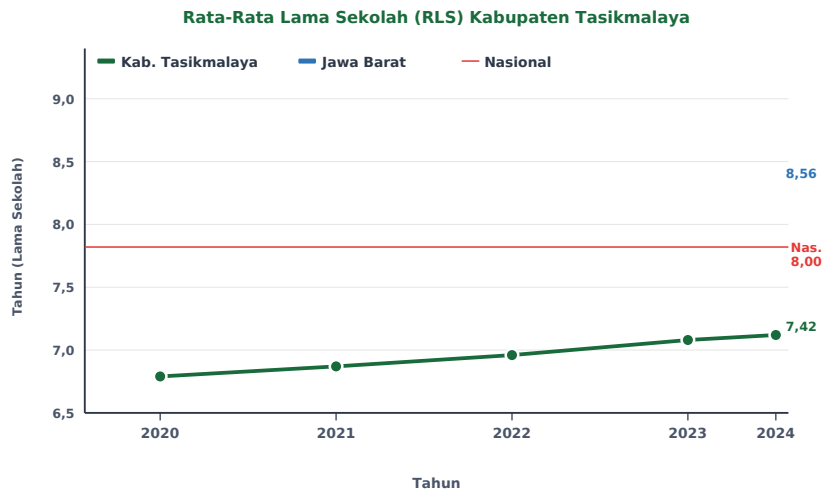
Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Tasikmalaya = 7,42 tahun, menurut BPS Kabupaten Tasikmalaya 2024. Harapan Lama Sekolah (HLS) = 12,54 tahun, menurut BPS Jawa Barat 2024. Jumlah satuan pendidikan PAUD = 2.847 lembaga, menurut Dapodik Kemendikbud 2024. Jumlah sekolah dasar negeri dan swasta = 1.386 unit, menurut Dapodik 2024. Pesantren terdaftar di Kemenag = lebih dari 1.800 pondok pesantren, menurut EMIS Kemenag 2024, menjadikan Kabupaten Tasikmalaya sebagai salah satu kabupaten dengan konsentrasi pesantren tertinggi di Jawa Barat.

RLS Kabupaten Tasikmalaya 7,42 Tahun — Di Bawah Rata-rata Jawa Barat 8,56 Tahun

Menurut BPS 2024, rata-rata warga Kabupaten Tasikmalaya menyelesaikan pendidikan setara kelas 1 SMP — 1,14 tahun lebih rendah dari rata-rata Jawa Barat. Wilayah yang sebagian besar rural dengan 39 kecamatan dan topografi berbukit ini memiliki ekosistem pendidikan yang unik: di samping sekolah formal, lebih dari 1.800 pesantren memberikan pendidikan non-formal kepada ratusan ribu santri yang belum seluruhnya tercatat dalam statistik lama sekolah BPS. Akreditasi sekolah dapat dicek di pdm.kemdikbud.go.id sebelum mendaftarkan anak.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Tasikmalaya

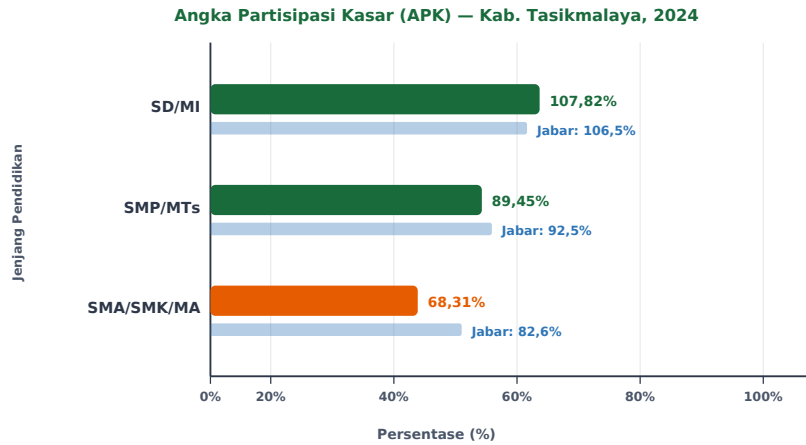
Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Tasikmalaya 2020-2024



Sumber: BPS Kabupaten Tasikmalaya & BPS Jawa Barat, 2024. RLS Kabupaten Tasikmalaya 7,42 tahun, tertinggal 1,14 tahun di bawah rata-rata Jawa Barat (8,56 tahun).

Menurut BPS Kabupaten Tasikmalaya (2024), Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) sebesar 7,42 tahun mencerminkan bahwa rata-rata warga Kabupaten Tasikmalaya menyelesaikan pendidikan hingga kelas 1 SMP. Angka ini berada di bawah rata-rata Jawa Barat (8,56 tahun) dan rata-rata nasional (8,00 tahun). Dalam rentang 2020-2024, RLS Kabupaten Tasikmalaya meningkat dari 7,13 tahun menjadi 7,42 tahun, menunjukkan tren positif namun masih memerlukan penguatan agar kesenjangan dengan provinsi dapat dipersempit.

Angka Partisipasi Kasar (APK) Jenjang SD, SMP, dan SMA Kabupaten Tasikmalaya

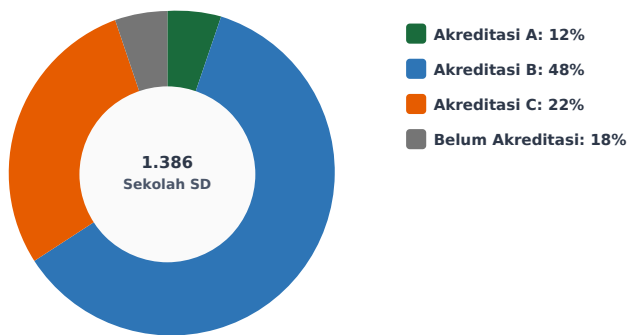


Sumber: BPS & Dapodik Kemendikbud, 2024. APK SMA/SMK Kabupaten Tasikmalaya (68,31%) tertinggal 14,3 poin dari rata-rata Jawa Barat (82,6%).

Menurut BPS dan Dapodik Kemendikbud (2024), APK SD/MI Kabupaten Tasikmalaya mencapai 107,82%, melampaui rata-rata Jawa Barat sebesar 106,5%, yang menunjukkan hampir seluruh anak usia SD terlayani pendidikan dasar. Namun, APK SMP/MTs sebesar 89,45% masih 3,05 poin di bawah rata-rata Jawa Barat (92,5%), dan APK SMA/SMK/MA sebesar 68,31% tertinggal 14,3 poin dari Jawa Barat (82,6%). Data ini mengindikasikan penyempitan partisipasi yang signifikan pada jenjang menengah atas di wilayah ini.

Distribusi Akreditasi Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Tasikmalaya

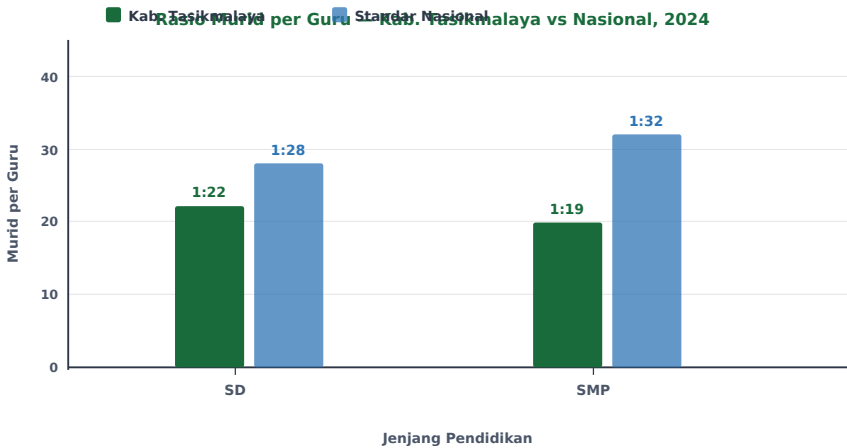
Akreditasi Sekolah Dasar — Kab. Tasikmalaya, 2024



Sumber: BAN-SM / Dapodik Kemendikbud, 2024 (perlu verifikasi). Hanya 12% SD di Kabupaten Tasikmalaya meraih akreditasi A; 18% belum terakreditasi.

Menurut data BAN-SM dan Dapodik (2024), dari 1.386 unit SD/MI di Kabupaten Tasikmalaya, hanya sekitar 12% yang meraih akreditasi A, sementara 48% terakreditasi B, 22% terakreditasi C, dan 18% belum terakreditasi. Proporsi sekolah dasar dengan akreditasi tertinggi yang masih rendah ini mencerminkan kebutuhan penguatan kapasitas sekolah, terutama di kecamatan-kecamatan terpencil yang sulit dijangkau karena topografi berbukit dan jarak antar desa yang jauh.

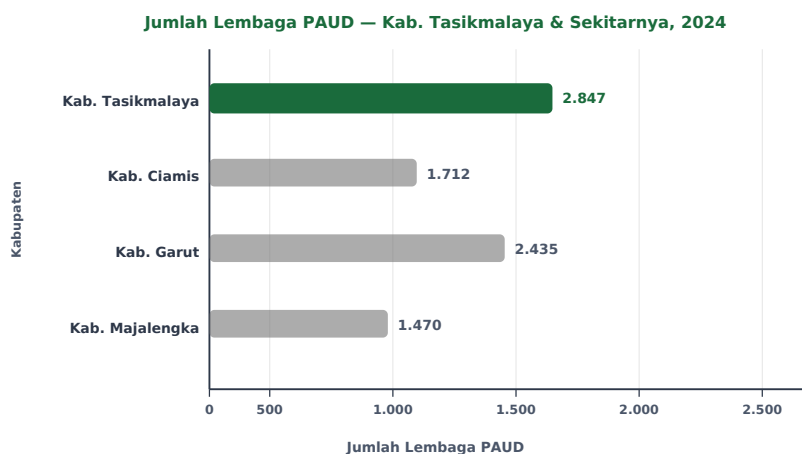
Rasio Guru terhadap Murid Jenjang SD dan SMP Kabupaten Tasikmalaya 2024



Sumber: Dapodik Kemendikbud, 2024. Rasio guru-murid SD (1:22) dan SMP (1:19) Kab. Tasikmalaya lebih baik dari standar nasional, namun distribusi guru antarkecamatan masih timpang.

Menurut Dapodik Kemendikbud (2024), Kabupaten Tasikmalaya memiliki rasio murid per guru SD sebesar 1:22, lebih baik dari standar nasional 1:28, dan rasio SMP sebesar 1:19, juga lebih baik dari standar nasional 1:32. Namun, angka agregat ini tidak mencerminkan ketimpangan distribusi antarkecamatan: kecamatan perkotaan cenderung memiliki surplus guru, sementara kecamatan terpencil seperti Sodonghilir, Taraju, dan Cineam kerap kekurangan guru, khususnya guru mata pelajaran tertentu seperti matematika dan IPA.

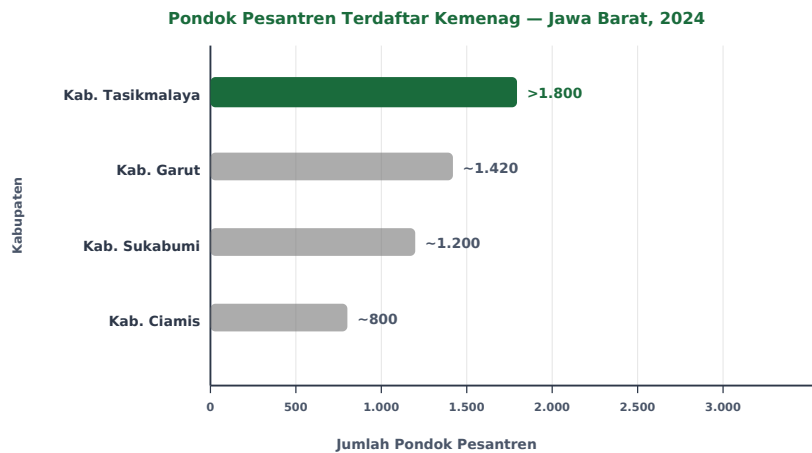
Jumlah Lembaga PAUD Kabupaten Tasikmalaya dan Kabupaten Tetangga 2024



Sumber: Dapodik PAUD Kemendikbud, 2024. Dengan 2.847 lembaga PAUD, Kabupaten Tasikmalaya memiliki jumlah lembaga PAUD terbanyak di antara kabupaten tetangganya.

Menurut Dapodik PAUD Kemendikbud (2024), Kabupaten Tasikmalaya memiliki 2.847 lembaga PAUD, tertinggi di antara kabupaten-kabupaten tetangganya seperti Kabupaten Garut (2.435 lembaga), Ciamis (1.712 lembaga), dan Majalengka (1.470 lembaga). Jumlah ini mencerminkan jaringan layanan PAUD yang luas, mencakup Taman Kanak-kanak (TK), Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), dan Satuan PAUD Sejenis (SPS). Namun, kuantitas yang tinggi perlu diimbangi dengan kualitas tenaga pendidik PAUD bersertifikat.

Terbesar Jawa Barat 2024



Sumber: EMIS Kemenag Jawa Barat, 2024 (perlu verifikasi lintas kabupaten). Kab. Tasikmalaya memiliki konsentrasi pondok pesantren terbesar di Jawa Barat, melampaui Garut dan Sukabumi.

Menurut EMIS Kementerian Agama (2024), Kabupaten Tasikmalaya tercatat memiliki lebih dari 1.800 pondok pesantren, menjadikannya kabupaten dengan konsentrasi pesantren terbesar di Jawa Barat, melampaui Kabupaten Garut (~1.420) dan Sukabumi (~1.200). Ekosistem pendidikan non-formal berbasis pesantren ini melayani ratusan ribu santri dan memiliki peran signifikan dalam membentuk karakter serta identitas budaya masyarakat Tasikmalaya, meskipun data santrinya tidak sepenuhnya tercatat dalam statistik formal Kemendikbud.

Berdasarkan data PDDikti, wilayah Kabupaten Tasikmalaya tidak memiliki kampus perguruan tinggi negeri secara langsung. Perguruan tinggi terdekat adalah Universitas Siliwangi (UNSIL) di Kota Tasikmalaya yang terakreditasi Baik Sekali (B) oleh BAN-PT, dengan lebih dari 15.000 mahasiswa aktif dari berbagai program studi. Di Kabupaten Tasikmalaya sendiri terdapat beberapa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) seperti STAI Tasikmalaya dan Institut Agama Islam Cipasung (IAIC) Singaparna yang juga terdaftar di PDDikti. Untuk PTN unggulan, lulusan dapat mengakses Universitas Padjadjaran (UNPAD) di Bandung dengan jarak tempuh sekitar 2-3 jam perjalanan.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Tasikmalaya

Ratusan Siswa Kabupaten Tasikmalaya Raih Beasiswa PIP Tahap II 2025

Dinas Pendidikan Kabupaten Tasikmalaya menyalurkan beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP) Tahap II kepada ratusan siswa SD, SMP, dan SMA/SMK dari keluarga kurang mampu untuk mendukung keberlangsungan pendidikan mereka.

[Baca selengkapnya — Portal Resmi Kabupaten Tasikmalaya, 2025](#)

Pesantren di Tasikmalaya Ikuti Program Pesantren Ramah Anak Kemenag 2025

Kemenag Kabupaten Tasikmalaya mengimplementasikan program Pesantren Ramah Anak kepada puluhan pesantren untuk meningkatkan standar perlindungan dan layanan pendidikan santri sesuai regulasi nasional.

[Baca selengkapnya — Kemenag RI, 2025](#)

Kurikulum Merdeka Diterapkan di Seluruh SD Negeri Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2025

Dinas Pendidikan Kabupaten Tasikmalaya mengumumkan implementasi penuh Kurikulum Merdeka di seluruh sekolah dasar negeri mulai tahun ajaran 2025, didukung pelatihan guru oleh Platform Merdeka Mengajar.

[Baca selengkapnya — Kemendikbud RI, 2025](#)

Institut Agama Islam Cipasung Singaparna Buka Program Studi Baru Tahun 2025

Institut Agama Islam Cipasung (IAIC) Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya membuka program studi baru untuk memperluas pilihan pendidikan tinggi bagi lulusan SMA/MA di wilayah selatan Jawa Barat.

[Baca selengkapnya — IAIC Singaparna, 2025](#)

Siswa SMKN Kabupaten Tasikmalaya Juara Lomba Kompetensi Siswa Provinsi Jawa Barat 2025

Siswa dari SMKN di Kabupaten Tasikmalaya berhasil meraih juara pada Lomba Kompetensi Siswa (LKS) tingkat Provinsi Jawa Barat 2025, menunjukkan peningkatan kualitas pendidikan vokasi di wilayah ini.

[Baca selengkapnya — Disdik Jawa Barat, 2025](#)

Renovasi 120 Ruang Kelas Rusak Berat di Kabupaten Tasikmalaya Dimulai 2025

Kementerian Pendidikan melalui dana DAK Fisik memulai renovasi 120 ruang kelas rusak berat di berbagai sekolah dasar Kabupaten Tasikmalaya untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan belajar siswa.

[Baca selengkapnya — Kemendikbud RI, 2025](#)

Pelatihan Guru PAUD Bersertifikat Digelar Dinas Pendidikan Kabupaten Tasikmalaya 2025

Dinas Pendidikan Kabupaten Tasikmalaya menyelenggarakan pelatihan bersertifikat bagi ratusan guru PAUD untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik anak usia dini di seluruh kecamatan.

[Baca selengkapnya — Dinas Pendidikan Kabupaten Tasikmalaya, 2025](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Tasikmalaya

Membaca Pola Data: Dualisme Ekosistem Pendidikan dan Kesenjangan Partisipasi Menengah Atas

Enam infografis secara kolektif mengungkap dualisme yang khas di Kabupaten Tasikmalaya: di satu sisi, jaringan pendidikan formal yang luas dengan 1.386 unit SD dan 2.847 lembaga PAUD; di sisi lain, ekosistem non-formal berbasis pesantren dengan lebih dari 1.800 pondok yang melayani santri di luar statistik Dapodik. Dalam kerangka Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan yang berakar pada budaya

lokal, kondisi ini mencerminkan bahwa masyarakat Tasikmalaya telah lama membangun sistem pembelajaran yang relevan dengan nilai dan identitas setempat. Namun, RLS sebesar 7,42 tahun — di bawah rata-rata Jawa Barat 8,56 tahun — dan APK SMA/SMK yang hanya 68,31% menunjukkan bahwa akses ke jenjang menengah atas masih menjadi titik kritis. H.A.R. Tilaar dalam analisis disparitas pendidikan antardaerah mengingatkan bahwa kesenjangan antara indikator agregat dan distribusi nyata antarkecamatan perlu dibaca secara cermat: rasio guru 1:22 di tingkat kabupaten tidak menjamin pemerataan ke pelosok pegunungan. Warga dapat memanfaatkan laman Rapor Pendidikan di raporpendidikan.kemdikbud.go.id untuk melihat profil mutu sekolah spesifik sebelum memilih jenjang lanjutan.

Berita Terkini dan Kebijakan Nasional: Peluang Konkret bagi Keluarga Tasikmalaya

Pola berita yang lolos filter AI menunjukkan dua tema dominan: percepatan implementasi Kurikulum Merdeka dan penguatan kelembagaan pesantren melalui program Kemenag. Dalam perspektif Wardiman Djojonegoro tentang "link and match" antara pendidikan vokasi dan kebutuhan pasar kerja, prestasi siswa SMKN di LKS Jawa Barat 2025 menjadi sinyal bahwa sektor pendidikan kejuruan di Tasikmalaya mulai menunjukkan daya saing. Sementara itu, Mubyarto menekankan peran human capital kerakyatan sebagai penopang pengentasan kemiskinan — relevan dengan konteks penyaluran PIP kepada siswa dari keluarga kurang mampu yang dilaporkan dalam berita. Tidak ada regulasi daerah khusus yang membatasi otonomi kurikulum di Kabupaten Tasikmalaya; implementasi Kurikulum Merdeka berjalan dalam kerangka kebijakan nasional Merdeka Belajar. Warga dapat memantau status penerimaan PIP anak melalui aplikasi PIP Kemdikbud di pip.kemdikbud.go.id, dan menggunakan data PDDikti di pddikti.kemdikbud.go.id untuk memverifikasi akreditasi perguruan tinggi sebelum mendaftar kuliah.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan di Kabupaten Tasikmalaya

Bagaimana cara memeriksa akreditasi sekolah di Kabupaten Tasikmalaya?

Akreditasi sekolah di Kabupaten Tasikmalaya dapat dicek secara daring melalui situs resmi BAN-PDM di ban-pdm.kemdikbud.go.id. Masukkan nama sekolah atau NPSN untuk melihat status akreditasi A, B, C, atau belum terakreditasi. Informasi ini membantu keluarga membandingkan kualitas formal sekolah sebelum mendaftar.

Bagaimana cara mendapatkan bantuan PIP atau KIP Kuliah untuk siswa di Kabupaten Tasikmalaya?

Program Indonesia Pintar (PIP) diajukan melalui sekolah dengan rekomendasi wali kelas kepada kepala sekolah, lalu diteruskan ke Dinas Pendidikan. KIP Kuliah diakses mandiri melalui kip-kuliah.kemdikbud.go.id saat pendaftaran perguruan tinggi. Pastikan memiliki Kartu Keluarga terbaru dan data kemiskinan tercatat di DTKS Kemensos.

Berapa jumlah pesantren di Kabupaten Tasikmalaya dan bagaimana statusnya?

Menurut data Kementerian Agama, Kabupaten Tasikmalaya memiliki lebih dari 1.800 pesantren, menjadikannya salah satu kabupaten dengan konsentrasi pesantren terbesar di Jawa Barat. Sebagian besar merupakan pesantren salafiyah yang menyelenggarakan pendidikan diniyah di luar Dapodik Kemendikbud.

Apa saja perguruan tinggi yang tersedia di Kabupaten Tasikmalaya?

Di wilayah Tasikmalaya terdapat beberapa perguruan tinggi, antara lain Universitas Siliwangi (UNSIL) di Kota Tasikmalaya yang terdekat, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Musaddadiyah, dan beberapa STAI lainnya. Untuk PTN, lulusan SMA/SMK dapat mengakses Universitas Padjadjaran di Bandung atau UPI yang menyediakan kampus di Tasikmalaya.

Bagaimana cara mendaftarkan anak ke PAUD di Kabupaten Tasikmalaya?

Pendaftaran PAUD di Kabupaten Tasikmalaya dilakukan langsung ke lembaga PAUD (TK, KB, TPA, atau SPS) terdekat dengan membawa akta kelahiran anak dan Kartu Keluarga. Daftar lembaga PAUD beroperasi dapat dilihat di Dinas Pendidikan Kabupaten Tasikmalaya atau melalui aplikasi Dapodik PAUD.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.